

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	Investigation	Receiver	Safety Recommendation	Status	Response	Classification
1	2	3	4	5	6	
1	Anjlok KA 2911 angkutan barang isi CPO di Km 10+690 emplasemen St. Titipapan yang tidak difungsikan sebagai stasiun, lintas St. Medan – St. Belawan, Medan, Divisi Regional I Sumatera Utara 19 Februari 2015 (KNKT.15.02.01.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Melakukan audit keselamatan perkeretaapian.	CLOSED	Telah dilaksanakan audit keselamatan perkeretaapian pada Divre I Sumatera Utara pada tahun 2015 terkait mengenai Sarana, Prasarana dan SDM pada tanggal 24 - 27 November 2015	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Melakukan peningkatan dalam hal perawatan jalan rel di lokasi kejadian yang disesuaikan dengan PM 32 tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian dan PERJANA (Sistem Perawatan Jalan Rel dan Jembatan Terencana) tahun 2012.	OPEN		PRASARANA
			Melengkapi komponen sistem pengereman serta menyesuaikan konfigurasi saluran udara (U) dan pengereman (W) pada seluruh sarana yang beroperasi di DIVRE Sumatera Utara dengan pedoman pelaksanaan mengikuti Peraturan Dinas 8A (PD 8A) tentang Penggunaan Sarana Pada Lintas dengan Lebar Jalan Rel tahun 2011.	OPEN		SARANA
			Melakukan pemutaran gerbong untuk pemerataan keausan roda sebelum mencapai batas toleransi selisih diameter roda dalam satu bogie maksimal 1 (satu) mm sesuai dalam PM. 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian.	OPEN		SARANA
			Memasang papan crossing warna putih pada lengan-lengan sinyal pada stasiun yang tidak difungsikan sesuai yang tertuang dalam Reglemen 13 Jilid IV A, Urusan Sinyal.	OPEN		PRASARANA
			Penyambungan rel patah harus sesuai dengan prosedur yang berlaku.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	Investigation 2	Receiver 3	Safety Recommendation 4	Status 5	Response 6	Classification
2	Tabrakan KA 56 Bangunkarta dengan KA KLB 2502A di Emplasemen St. Waruduwur DAOP 3 Cirebon, Jawa Barat (KNKT.15.05.02.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melakukan uji pertama sistem persinyalan St. Waruduwur	CLOSED	1. Sudah dilaksanakan uji pertama sistem persinyalan St. Waruduwur pada bulan November 2017. 2. Pada saat ini sedang dilakukan proses penerbitan sertifikat menunggu kelengkapan dokumen	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan: (a) UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan PP No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, terkait dengan izin perubahan spesifikasi teknis prasarana perkeretaapian; (b) PM 30 tahun 2011 tentang tata cara pengujian dan pemberian sertifikat prasarana perkeretaapian, terkait dengan permohonan untuk pengujian prasarana perkeretaapian; (c) PM 10 tahun 2011 tentang persyaratan teknis peralatan persinyalan perkeretaapian, terkait dengan persyaratan pemasangan peralatan persinyalan perkeretaapian.	CLOSED	Sudah dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan PP No. 56 Tahun 2009 serta PM 30 tahun 2011 dan PM 10 tahun 2011 dengan tindak lanjut melaksanakan uji pertama pada sistem persinyalan di St. Waruduwur dan sampai saat ini sedang dilakukan proses penerbitan sertifikat menunggu kelengkapan dokumen	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			memerintahkan kepada pelaksana pekerjaan untuk menyesuaikan kembali form perawatan berkala mingguan peralatan persinyalan sehingga dapat diketahui kondisi serta fungsi persinyalan terutama untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya track circuit.	CLOSED	Form perawatan berkala untuk persinyalan yang dilakukan oleh penyelenggara sesuai pada lampiran II PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian mencakup berfungsi atau tidaknya <i>track circuit</i>	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Mengembalikan desain track circuit 11 BT sesuai dengan as built drawing dan spesifikasi teknis.	CLOSED	Pekerjaan pengembalian fungsi/normalisasi di Stasiun Waruduwur telah dilaksanakan oleh Daop 3 Cirebon, PT. LEN dan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Barat dari tanggal 23 Juni s.d 30 Juni 2015 dan perbaikan persinyalan dinyatakan telah selesai tanggal 1 Juli 2015	PRASARANA
			Mengajukan izin perubahan spesifikasi teknis kepada Kemenhub sebelum melakukan modifikasi	CLOSED	Dalam melakukan modifikasi prasarana sistem persinyalan PT. KAI harus mengajukan rancang bangun untuk mendapatkan persetujuan Dirjen Perkeretaapian dan sebelum dioperasikan harus dilakukan uji pertama (sudah ditindaklanjuti).	ATURAN/ PERATURAN
			mengajukan permohonan pengujian prasarana perkeretaapian (uji pertama) kepada Ditjen KA setelah dilakukannya modifikasi	OPEN	Sistem persinyalan elektrik yang sudah dioperasikan tetapi belum dilakukan uji pertama, untuk meyakinkan kereta api masuk aman, PPKA diharuskan meyakinkan secara fisik posisi kereta api aman masuk berhenti dan aman langsung selain meyakinkan melalui meja pelayanan (sudah ditindaklanjuti).	PRASARANA
			Memastikan agar PPKA mencatat seluruh abnormalities atau hal luar biasa sebagaimana telah diatur dalam reglemen sementara pengamanan stasiun waruduwur pada buku serah terima dinasan wdw.	CLOSED	Kondisi <i>abnormalities</i> sudah ada instruksi pencatatan dan sudah ada realisasi pencatatan gangguan dalam buku serah terima dinasan dan buku gangguan alat pelayanan.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Merevisi PD 19 pasal 54 ayat 3 dengan menambahkan aturan mengenai : (a) meyakinkan KA masuk ke stasiun dengan aman di jalur efektif; (b) perbedaan antara pelaksanaan pengawasan PPKA dalam penerimaan KA masuk di Stasiun pada perangkat sistem persinyalan mekanik dan elektrik.	CLOSED	Untuk perbedaan pengawasan pada sistem persinyalan elektrik dan mekanik akan diatur dalam PD 19 Jilid I yang sedang dalam proses revisi.	ATURAN/ PERATURAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
3	Tumburan KA 3029 dengan KA 3027 di Km 279+500/600 petak jalan antara St. Kotabaru - St. Metur, Sub Divre III.2 Tanjungkarang, 15 Juni 2015 (KNKT.15.06.03.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Melakukan audit prasarana persinyalan perkeretaapian di Divre IV Tanjungkarang. Memasang kontak rel di jalur KA di setiap stasiun di Divre IV Tanjungkarang. Memfungsikan kembali sekat penekan mekanik sinyal St. Metur dan melakukan <i>negative check</i> sebagaimana yang diatur pada PD 13A Jilid 1 Pasal 17. Meningkatkan pengawasan terhadap keharusan penggunaan radio lokomotif oleh masinis untuk memberikan informasi kepada PPKP tentang segala kejadian dan penyimpangan terhadap perjalanan kereta api sebagaimana yang diatur pada PD 16A Jilid 1 Pasal 16 ayat 4 huruf c. Sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta dengan memperhitungkan hak cuti, sakit dan pelatihan, minimal dibutuhkan 6 (enam) orang untuk dinas PPKA Stasiun 3 (tiga) shift dalam 1 (satu) hari.	CLOSED OPEN OPEN OPEN	Telah dilaksanakan Audit Keselamatan pada Tahun 2015 terkait dengan prasarana, sarana dan SDM. Kemudian dilanjutkan dengan audit manajemen keselamatan pada tahun 2016 - 2017 (hasilnya cek sd 2) Bulan Maret – April tahun 2017 telah terpasang kontak rel silec sebanyak 97 unit di setiap stasiun wilayah Divre IV Tanjungkarang dan sampai saat ini berfungsi baik. Telah dilakukan perbaikan sekat penekan mekanik sinyal masuk stasiun Metur pasca kejadian dengan hasil baik dan dilakukan overhaul interlocking persinyalan mekanik Stasiun Metur pada tanggal 6 Juni 2016 oleh Tim Percepatan Overhaul Interlocking Persinyalan Mekanik Divre IV Tanjungkarang. 1. Melakukan pendampingan Dinas Masinis di lokomotif (lokride) yang diatur oleh Pejabat Daerah. 2. Jadwal pendampingan Dinas Masinis di lokomotif (lokride) dibuat rutin setiap bulan oleh Senior Manager Operasi. 3. Pelaporan dan evaluasi hasil lokride dilakukan setiap minggu oleh KUPT Crew kepada QC Crew. 4. Pelaksanaan inspeksi secara mendadak (sidak) malam yang dilakukan Jajaran Crew KA (Instruktur Masinis). 5. Pembuatan Buku Akhir Dinas dan Pelaporan pada papan pengumuman setiap akhir dinas masinis KA. 6. Pelaksanaan pembinaan rutin bulanan KUPT ke Jajaran Crew KA terkait dengan Regulasi dan Alur Dinas. 7. Pelaksanaan rutin safety briefing sebelum melaksanakan tugas. 1. Perhitungan kebutuhan pekerja sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Metode Perhitungan Kebutuhan Pekerja Dinas Shift sebagai berikut : $N2 = ((\Sigma S \times \Sigma os \times K) \times ln$ N2 = Jumlah kebutuhan pekerja dinas shift ΣS = Jumlah shift per hari Σos = Jumlah orang per shift K = Koefisien (1,21) ln = Indeks (1,04) 2. Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor : KEP.U/KP.101/II/10/KA-2014 Tanggal 30 Januari 2014 tentang Metode Penghitungan Beban Kerja (Workload) dan Kebutuhan Pekerja di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan telah di P & T dengan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KEP.U/KP.101/II/2/KA-2014.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN PRASARANA PRASARANA PENGAWASAN & PENGENDALIAN ATURAN/ PERATURAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
4	KA KRL 1156 menumbang KA KRL 1154 di St. Juanda Km 4+300, Daop I Jakarta (KNKT. 15. 09. 04. 02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Meningkatkan audit keselamatan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian di Jabodetabek yang meliputi aspek Sertifikasi Awak Sarana, Sarana dan Prasarana sesuai dengan peraturan yang berlaku.	CLOSED	DJKA telah melakukan audit keselamatan di jabodetabek terkait sarana, prasarana dan SDM Perkeretaapian	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan sosialisasi dan pengawasan terhadap implementasi: (a) PM. 13 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kereta dengan Penggerak Sendiri; (b) PM. 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian ;(c) PM. 155 Tahun 2015 tentang Sertifikat Kecakapan Awak Sarana Perkeretaapian (pengganti PM. 23 Tahun 2011 tentang Sertifikat Kecakapan Awak Sarana Perkeretaapian); (d) PM. 175 Tahun 2015 tentang Standar Spesifikasi Teknis Kereta Kecepatan Normal dengan Penggerak Sendiri (Pengganti PM. 42 Tahun 2010 tentang Standar Spesifikasi Teknis Kereta dengan Penggerak Sendiri).	CLOSED	DJKA telah melakukan sosialisasi secara berkala terkait peraturan - peraturan dimaksud dan pelaksanaan pengawasan secara berkala dalam bentuk inspeksi dan audit sarana, prasarana dan SDM.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Melakukan pemasangan sinyal pembantu berupa sinyal pendahulu apabila sinyal utama tidak terlihat pada jalur KA lengkung dan berliku, hal ini sesuai dengan PM. 10 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Peralatan Persinyalan Perkeretaapian.	CLOSED	Jarak Tampak sudah sesuai namun, terhalangi oleh pohon yang rimbun disekitar jalur. Telah dilakukan pemangkasan pohon yang menghalangi	PRASARANA
			Memasang perangkat keselamatan kereta otomatis pada jalur kereta api di lintas Jabodetabek sesuai dengan PM. 52 Tahun 2014 tentang Perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO).	CLOSED	Menerapkan Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO) secara bertahap, Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan pada Prasarana sedangkan pemasangan pada sarana perkeretaapian oleh penyelenggara sarana perkeretaapian oleh penyelenggara sarana perkeretaapian wajib menyesuaikan paling lambat 5 tahun semenjak PM 52 tahun 2014 berlaku	PRASARANA
			Melakukan revisi PM. 10 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Peralatan Persinyalan Perkeretaapian dengan menambahkan definisi mengenai "jarak tampak sinyal" agar tidak terjadi kesalahan interpretasi peraturan tersebut	CLOSED	Jarak tampak sinyal sudah diatur didalam PM nomor 10 tahun 2011	ATURAN/ PERATURAN
			Melakukan revisi PM. 10 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Peralatan Persinyalan Perkeretaapian dengan menyelaraskan penggunaan istilah atau nomenklatur "sinyal pendahulu" sehingga tidak terjadi kerancuan	CLOSED	sinyal pendahulu sudah diatur didalam PM nomor 10 tahun 2011	ATURAN/ PERATURAN
			Berkoordinasi dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan Pemerintah Daerah setempat untuk menertibkan serta membersihkan papan reklame dan pohon-pohon besar yang keberadaannya mengganggu pandangan masinis terhadap fasilitas persinyalan khususnya di lokasi kejadian	CLOSED	Melakukan koordinasi dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan Pemerintah Daerah setempat untuk sterilisasi terhadap pohon-pohon, papan reklame serta bangunan yang dapat mengganggu jarak pandang masinis dalam pengoperasian KRL di semua lintas pelayanannya	PENGAWASAN & PENGENDALIAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
 SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
 KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
 TAHUN 2015 s.d. 2018
 UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Membuat petunjuk pelaksanaan atau SOP terkait dengan kewajiban masinis membina asisten masinis sesuai ketentuan yang berlaku	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
			Melakukan evaluasi dan kajian terhadap batas kecepatan kereta di wilayah Jabodetabek khususnya pada jalur lengkung yang dapat menjamin keselamatan perkeretaapian	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
			Peraturan Dinas agar selalu diperbarui (<i>update</i>) sesuai dengan peraturan yang berlaku	OPEN		ATURAN/ PERATURAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
		PT. Kereta Commuter Indonesia	Melakukan sertifikasi Awak Sarana KRL sesuai PM. 155 Tahun 2015 tentang Sertifikat Kecakapan Awak Sarana Perkeretaapian, PM. 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian dan PD. 16 B Tahun 2012 tentang Dinas Kereta Rel Listrik	OPEN	Awak sarana PT. Kereta Commuter Indonesia telah tersertifikasi kecakapan awak sarana perkeretaapian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jumlah awak sarana saat ini sebanyak ' - 5 (lima) awak sarana perkeretaapian tingkat pertama. ' - 396 (tiga ratus sembilan puluh enam) awak sarana perkeretaapian tingkat muda. ' - 1 (satu) awak sarana perkeretaapian tingkat madya.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan evaluasi dan pengawasan terhadap kompetensi dan kinerja awak sarana perkeretaapian	OPEN	PT. Kereta Commuter Indonesia senantiasa melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kompetensi dan kinerja awak sarana PT. KCI. Dapat disampaikan bahwa selain kecakapan awak sarana yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, PT. KCI mengikutsertakan awak sarana dalam bentuk pelatihan-pelatihan tambahan sebagai bentuk peningkatan kompetensi awak sarana.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Mengembalikan penggunaan blok rem KRL sesuai dengan spesifikasi pabrikan dalam waktu 6 (enam) bulan	OPEN	PT. KCI saat ini mengoperasikan sejumlah 896 unit KRL di wilayah Jabodetabek dan Lebak dan terhadap seluruh unit KRL yang dioperasikan tersebut saat ini telah menggunakan blok rem komposit	SARANA
			Melepaskan ram pengaman pada kaca depan kabin masinis KRL dan agar selalu menggunakan laminated safety glass demi keselamatan awak sarana, mengacu PM. 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian dan PM. 175 Tahun 2015 tentang Standar Spesifikasi Teknis Kereta Kecepatan Normal dengan Penggerak Sendiri	OPEN	- Belum sterilnya jalur operasi KRL sehingga banyak terjadi kasus pelembaran batu ke KRL dan berpotensi membahayakan keselamatan awak sarana KRL dan keselamatan perjalanan KRL. ' - PT. KCI pernah menggunakan <i>laminated glass</i> pada kaca depan kabin masinis KRL namun <i>laminated glass</i> tersebut belum dapat menahan dampak pelembaran batu. ' - PT. KCI akan menggunakan <i>laminated safety glass</i> dengan spesifikasi sama dengan yang digunakan pada kereta jarak jauh pada kaca depan kabin masinis KRL apabila telah dilakukan uji coba teknis di lapangan atas penggunaan laminated safety glass tersebut oleh KNKT dan PT. KCI.	SARANA
			Melepaskan atau memodifikasi penghalang sinar matahari dan papan rute sehingga tidak mengurangi ruang bebas pandang ke depan awak sarana KRL	OPEN	- Papan rute telah direlokasi sehingga tidak mengganggu ruang bebas pandang ke depan. ' - PT. KCI akan melakukan modifikasi penghalang sinar matahari.	SARANA
			Memasang perangkat keselamatan kereta otomatis pada KRL yang beroperasi di lintas Jabodetabek sesuai dengan PM. 52 Tahun 2014 tentang Perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO)	OPEN	- sebagian besar sarana KRL yang dioperasikan oleh PT. KCI telah dilengkapi dengan perangkat <i>Automatic Train Stop</i> (ATS) akan tetapi fungsi dari perangkat tersebut hanya dapat dioperasikan apabila telah terpasang ATS pada prasarana perkeretaapian. Oleh karenanya dibutuhkan peranan pemerintah dalam pemenuhan perangkat ATS pada prasarana di wilayah Jabodetabek dan Lebak	SARANA
			Memasang alat perekam data yang dapat merekam waktu, kecepatan, koordinat lokasi, tekanan udara pipa pengereman dan percakapan di dalam kabin masinis sesuai Pasal 41 Ayat 1 PM. 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian	OPEN	- seluruh sarana KRL yang dioperasikan oleh PT. KCI telah dilengkapi dengan alat perekam data yang dapat merekam waktu, kecepatan dan koordinat lokasi. ' - pada tahun 2018 ini PT. KCI akan melengkapi alat perekam data yang dapat merekam data tekanan udara pipa pengereman dan percakapan di dalam kabin masinis. ' - saat ini data rekaman percakapan yang tersedia adalah rekaman percakapan antara awak KA dan petugas pengendali pada pusat pengendalian perjalanan KA (pusdal).	SARANA

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
5	Tabrakan KA 3026 dengan KA 3024 di KM 147+752 Jalur II Emplasemen St. Negeriagung Sub Divre III.2 Tanjungkarang, 6 Oktober 2015 (KNKT.15.10.06.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Memasang alat pendeteksi dan pemantau sarana yang dapat dipantau secara langsung oleh PPKA dan Juru Rumah Sinyal terutama di Emplasemen. Meningkatkan pengawasan terhadap jadwal dinas PPKA dan Juru Rumah Sinyal	CLOSED	Elektrifikasi persinyalan di Divre III dan Divre IV sudah masuk dalam program Renstra sampai dengan tahun 2020	PRASARANA
				CLOSED	Telah dilaksanakan audit keselamatan di Divre III pada tanggal 9 September 2016 dan Divre IV pada tanggal 9 September 2017 dimana terkait mengenai jadwal dinas telah menjadi temuan dan direkomendasikan agar penambahan SDM sesuai dengan perhitungan jam/orang, menambahkan jumlah petugas pemeriksaan, pemeliharaan perawatan perbaikan fasilitas operasi sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Mengatur pola rotasi dinas PPKA dan Juru Rumah Sinyal dengan mempertimbangkan efek waktu kerja dan waktu istirahat terhadap ritme circadian manusia	OPEN	1. Pola dinas PPKA dan Juru Rumah Sinyal diatur dalam Ikhtisar Jam Kerja (IJK) dan Daftar Dinas (Rooster Dinas), dan sudah dipertimbangkan waktu kerja dan waktu istirahat, dengan minimal waktu istirahat minimal 8 jam sebelum melaksanakan dinas kembali. 2. Ikhtisar Jam Kerja (IJK) dibuat setiap ada pergantian Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) atau pada saat ada perubahan kondisi kebutuhan pekerja, untuk Daftar Dinas (Rooster Dinas) dibuat setiap bulan dan dievaluasi setiap hari apabila ada perubahan Daftar Dinas oleh Kepala Stasiun. 3. Melakukan program safety briefing setiap pergantian dinas.	ATURAN/ PERATURAN
			Menyediakan tempat tinggal di dekat tempat bekerja untuk PPKA dan Juru Rumah Sinyal agar waktu tempuh ke tempat bekerja menjadi singkat.	OPEN	Sedapat mungkin tempat kerja didekatkan dengan tempat tinggal pekerja, bila kondisi yang tidak memungkinkan untuk hal tersebut, telah disediakan tempat istirahat bagi pekerja yang tempat tinggalnya jauh.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Membuat SOP tentang pemasangan papan peringatan "AWAS ! Jalur isi" pada setiap kruk jalur yang diduduki sarana KA baik di Pos PPKA maupun di Rumah sinyal.	OPEN	1. Sudah tertuang dalam Peraturan Dinas 19 Jilid I Pasal 66 ayat 3 sub c " Selama jalur isi, pada meja pelayanan peralatan persinyalan di stasiun harus digantungkan/diletakkan sekeping papan dengan dasar putih tulisan merah. 2. Peraturan Dinas 19 Jilid I disahkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor : KEP.U/HK.215/IX/3/KA-2011 Tanggal 23 September 2011. 3. Sudah dilakukan pembinaan oleh KUPT Stasiun untuk pelaksanaan pemasangan papan peringatan tersebut. 4. Pelaksanaan program refreshing regulasi.	ATURAN/ PERATURAN
			Memberikan pembinaan secara berkala tentang tata cara memberhentikan luar biasa KA (BLB) yang seharusnya berjalan langsung pada emplasemen <i>long siding</i> dengan Rumah Sinyal.	CLOSED	Telah dilakukan oleh SM Operasi dan para QC Operasi secara berkala	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan terhadap PPKA dan Juru Rumah Sinyal pada saat berdinas.	CLOSED	Dilakukan pantauan oleh SM Operasi maupun QC Operasi lewat telepon	PENGAWASAN & PENGENDALIAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	Investigation 2	Receiver 3	Safety Recommendation 4	Status 5	Response 6	Classification
6	Anjlok KA 3025 di KM 203+660 Petak Jalan antara St. Gilas - St. Sungaituha, Sub DIVRE III.2 Tanjungkarang, 8 November 2015 (KNKT.15.11.06.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melakukan Inspeksi Prasarana Perkeretaapian khususnya berkenaan dengan pelaksanaan pemeriksaan dan perawatan geometri jalan rel lengkung di DIVRE IV Tanjungkarang	CLOSED	(a) Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menugaskan Inspektur Perkeretaapian untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pemeriksaan dan perawatan jalan rel di Divre IV Tanjungkarang dan juga wilayah kerja PT. KAI (Persero) lainnya secara berkala; (b) Bentuk pengawasan yang akan dilakukan meliputi pemantauan, evaluasi dan pemberian tindakan korektif apabila diperlukan; (c) Sebelum dilakukan pemantauan lapangan melalui inspeksi, kami akan meminta PT. KAI (Persero) untuk menyampaikan laporan hasil pemeriksaan secara berkala sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, pasal 167. Laporan hasil pemeriksaan tersebut sebagai bahan pemantauan awal; (d) Setelah dilakukan Inspeksi di lapangan, akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemenuhan persyaratan operasional.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Meningkatkan perawatan berkala geometri jalan rel lengkung khususnya pada lengkung No. 71 dengan memprioritaskan pada kondisi perubahan geometri sebelum tercapainya periode perawatan berkala 3 bulanan. Perawatan berkala geometri jalan rel lengkung dilakukan sesuai dengan PM 32 tahun tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian dan PERJANA	CLOSED	Sudah dilakukan penggantian bantalan beton baru (tahun 2016 = 11.500 big), penggantian rel aus dan dilakukan pemecokan dengan MTT. Sudah dilakukan sesuai dengan PERJANA 2012.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
7	Anjlok Langsiran Bakalan KA BBR di Emplasemen Stasiun KA Pengisian batu bara / Train Loading Station (TLS), Sub Divre III.1 Kertapati, 8 November 2015	Proses investigasi	Anjlok KA Bakalan BBR tanggal 8 November 2015 dihentikan karena belum bisa disebut sebagai Kereta Api sehingga tidak memerlukan investigasi keselamatan KNKT dan dicatat sebagai Laporan Akhir.			
8	Anjlok KA 3008 di Km 262+100/200 Petak Jalan antara St. Lubukrukam - St. Peninjawan, Sub Divre III.2 Tanjungkarang, 1 Maret 2016 (KNKT.16.03.01.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melaksanakan pengujian berkala terhadap jalur kereta api di wilayah Resort III.2.10 Peninjawan khususnya dan pengujian berkala pada jalur kereta api di wilayah Divre IV Tanjungkarang dan Divre III Palembang yang belum bersertifikat pada umumnya.	CLOSED	Pengujian berkala terhadap jalur KA di wilayah Divre 3 dan 4 telah dilaksanakan di tahun 2016 dan proses sertifikasi dilakukan pada tahun 2017 menunggu kelengkapan berkas administrasi.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan No.95 Tahun 2010 tentang Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian melalui program sertifikasi, penerbitan Tanda Pengenal (Smart Card), bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi kompetensi terhadap tenaga perawatan prasarana perkeretaapian khususnya di wilayah Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang.	CLOSED	PM 17 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian, pada tahun 2017 sudah dilakukan sertifikasi terhadap tenaga perawatan di PT. KAI termasuk pula personil yang berada di Divre III dan Divre IV sedangkan untuk bimbingan teknis dilaksanakan oleh PT. KAI	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian melalui program monitoring dan evaluasi laporan pemeriksaan prasarana perkeretaapian terutama laporan pemeriksaan sambungan dan tindak lanjutnya, program sertifikasi, penerbitan Tanda Pengenal (Smart Card), bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi kompetensi terhadap tenaga perawatan prasarana perkeretaapian khususnya di wilayah Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang	CLOSED	PM 9 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Tenaga Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian, pada tahun 2017 sudah dilakukan sertifikasi terhadap tenaga perawatan di PT. KAI termasuk pula personil yang berada di Divre III dan Divre IV sedangkan untuk bimbingan teknis dilaksanakan oleh PT. KAI	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian dilakukan melalui program inspeksi audit keselamatan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, khususnya untuk organisasi dan manajemen perawatan prasarana perkeretaapian di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Divre III Sumatera Selatan (sekarang Divre IV Tanjung Karang).	CLOSED	telah dilakukan Audit terhadap organisasi manajemen keselamatan perkeretaapian pada tanggal 9 september 2016 untuk Divre III dan Divre IV dengan hasil: 1. Agar dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab secara khusus terhadap keselamatan; 2. menambah jumlah tenaga pemeriksaan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan fasilitas operasi sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan perhitungan jam orang; 3. dilakukan revisi tugas pokok dan tanggungjawab senior manajer jalan rel dan jembatan dengan menambahkan tugas untuk pengelolaan resiko	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Merevisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian terutama penjelasan mengenai perbaikan untuk mengembalikan fungsi jalur yang disebabkan oleh rel patah.	CLOSED	perawatan jalur kereta api untuk perbaikan fungsi telah di atur dalam pasal 8 PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian	ATURAN/ PERATURAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
			Membuat Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penetapan Kelas Jalur Kereta Api, untuk menetapkan kelas jalur pada jaringan jalur kereta api eksisting di tiap lintas jalur kereta api di Indonesia dan menetapkan standar keandalan perawatan pada jalur kereta api sebagai acuan dalam target dan konsistensi hasil perawatan.	OPEN	di dalam pasal 9 PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian telah diatur mengenai Perawatan jalan rel yang dilakukan untuk menjaga kondisi jalan rel sesuai dengan standar pengoperasian jalan rel untuk melayani sarana perkeretaapian sesuai nilai Indeks Kualitas Jalan Rei (Track Quality Index) yang telah ditetapkan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah memprogramkan revitalisasi dan peningkatan kondisi jalur.	ATURAN/ PERATURAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Melakukan kajian teknis mengenai dampak pengoperasian KA babarajang dengan 60 rangkaian gerbong batubara isi 50 ton terhadap kondisi, siklus perawatan, window time perawatan, kemampuan SDM dan mesin perawatan jalan rel di wilayah Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang.	OPEN	Sudah dilakukan perawatan jalan rel sesuai siklus dan dilakukan pemecokan dengan MTT sesuai siklus guna menjaga kestabilan track	PRASARANA
			Melaksanakan pemeriksaan terhadap hasil pengelasan sambungan rel, yang dilakukan tiap 30 hari dengan menggunakan peralatan ultrasonik dan dilakukan oleh personel yang bersertifikat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian.	OPEN	Sudah dilakukan Diklap pengelasan dengan mendatangkan ahli las dari Jerman pada tanggal 21 November 2016 di Rejosari dan pemeriksaan hasil sambungan dengan menggunakan alat ultrasonik oleh personel JJ	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Memastikan ketersediaan rel maupun pelat sambung di regu pemeliharaan dalam lingkup wilayah tertentu (satuan kerja) untuk menangani pemeliharaan darurat.	CLOSED	Pengadan rel baru (2016 = 50.400 m, 2017 = 30.000 m) dan plat sambung (2016 = 1.600 stel) digudang material Rejosari	PRASARANA
			Memastikan bahwa pembuatan lubang pada badan rel (rail web) untuk baut pelat sambung harus dilakukan dengan menggunakan mesin pembuat lubang rel (rail drilling machine) dan tidak diperbolehkan menggunakan las pijar (oxyfuel cutting) dalam pembuatan lubang baut pada badan rel.	CLOSED	Sudah diinstruksikan kepada pegawai JJ (Qc, Kupt, Kaur, Satker) untuk larangan melubangi rel dengan brander guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan perka sesuai instruksi D3	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Memastikan prosedur pemasangan dan pengencangan baut pelat sambung sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian dan PERJANA	CLOSED	Sudah diinstruksikan kepada pegawai JJ (Qc, Kupt, Kaur, Satker) untuk melakukan perawatan sambungan sesuai SOP	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Menambahkan ballast sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang berlaku.	CLOSED	Penambahan ballast (2016 = 30.000 m3 dan 2017 = 16.500 m3)	PRASARANA
			Melaksanakan pengelasan sambungan rel sesuai dengan metode pengelasan yang tepat (sebagaimana telah dijabarkan dalam Buku Seri Perjana 2012 Seri 6A Metode Kerja Perawatan Jalan Rel Bagian 4 Pengelasan Thermis) dan dikerjakan oleh personil yang memiliki kompetensi di bidang pengelasan yang dibuktikan dengan sertifikat.	CLOSED	Sudah dilakukan penyeragaman standar metode pengelasan pada sambungan rel sebagai panduan pelaksanaan kerja di lapangan oleh tenaga dinas maupun oleh kontraktor agar diperoleh kualitas pengelasan yang baik dan dilakukan pelatihan untuk tenaga dinas dengan penerbitan sertifikat serta bukti sertifikat untuk tenaga kontraktor	PENGAWASAN & PENGENDALIAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
9	Anjlok KA 3032 di Jalur I Emplasemen St. Durian, Sub Divre III.2 Tanjungkarang Sumatera Selatan (KNKT.16.03.02.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melaksanakan pengujian berkala terhadap jalur kereta api di wilayah Resort III.2.10 Peninjauan khususnya dan pengujian berkala pada jalur kereta api di wilayah Divre IV Tanjungkarang yang belum bersertifikat pada umumnya.	CLOSED	program pengujian berkala di Divre III dan Divre IV telah dimasukkan dalam kegiatan di Tahun 2016, udan dilanjutkan pada tahun 2017 dan 2018	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 95 Tahun 2010 tentang Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian melalui program sertifikasi, penerbitan Tanda Pengenal (Smart Card), bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi kompetensi terhadap tenaga perawatan prasarana perkeretaapian khususnya di wilayah Divre IV Tanjungkarang.	CLOSED	PM 17 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian, pada tahun 2017 sudah dilakukan sertifikasi terhadap tenaga perawatan di PT. KAI termasuk pula personil yang berada di Divre III dan Divre IV sedangkan untuk bimbingan teknis dilaksanakan oleh PT. KAI	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian dilakukan melalui program inspeksi dan audit keselamatan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, khususnya untuk organisasi dan manajemen perawatan prasarana perkeretaapian di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Divre IV Tanjung Karang.	CLOSED	PM 9 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Tenaga Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian, pada tahun 2017 sudah dilakukan sertifikasi terhadap tenaga perawatan di PT. KAI termasuk pula personil yang berada di Divre III dan Divre IV sedangkan untuk bimbingan teknis dilaksanakan oleh PT. KAI	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Dari hasil data lapangan diketahui di jalur I Emplasemen Stasiun Belimbing Airkaka terdapat cacat dan keausan rel yang berisiko terhadap keselamatan pengoperasian kereta api sehingga perlu dipertimbangkan untuk dilakukan penggantian rel.	OPEN		PRASARANA
			Merevisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 31 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian khususnya batas nilai skilu jalan rel dalam item pemeriksaan kelurusan, kerataan dan kelandaian jalan rel serta pemeriksaan lengkung yang semula merupakan pemeriksaan harian menjadi pemeriksaan berjadwal dan menggunakan alat yang khusus digunakan untuk mengukur geometri jalan rel.	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Melakukan perawatan jalur kereta api di wilayah Sub Divre III.2 Tanjung Karang/Divre 4 Tanjungkarang sesuai dengan standar dan tata cara perawatan prasarana perkeretaapian yang disahkan oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Melakukan pengukuran TQI terhadap kondisi geometri jalur kereta api di wilayah Sub Divre III.2 Tanjung Karang/Divre 4 Tanjungkarang dengan menggunakan kereta ukur secara terjadwal dan mengevaluasi hasil pengukuran yang telah dilakukan untuk mengetahui kelaikan operasi jalur kereta api.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
1	2	3	4	5	6	
			Dalam melakukan perawatan berkala pada sarana perkeretaapian harus berpedoman dengan standar, instruksi manual dan suku cadang yang diterbitkan oleh pabrik pembuat sarana perkeretaapian.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Melakukan pemasangan peralatan pendeteksi anjlokkan yang terhubung langsung dengan pipa udara tekan (air brake pipe) dalam sistem pengereman rangkaian gerbong dan/atau dapat memberikan peringatan awal ke awak sarana perkeretaapian agar proses pengereman dapat langsung dilakukan sesaat setelah terjadinya anjlokkan kereta api sehingga dampak kerusakan prasarana dan sarana perkeretaapian akibat anjlokkan dapat diminimalisir.	OPEN		SARANA

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
10	Anjlok KRL 2473 di Emplasemen St. Manggarai, DAOP 1 Jakarta (KNKT.16.04.03.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melaksanakan audit keselamatan di St. Manggarai terutama terhadap manajemen perawatan perangkat persinyalan.	OPEN	<p>Mengingatkan penyelenggara prasarana untuk melakukan kewajiban dalam perawatan dan perbaikan kondisi prasarana termasuk fasilitas operasi, antara lain sistem persinyalan terutama perangkat wesel yang tidak sempurna di Stasiun Manggarai.</p> <p>Melakukan pengawasan yang dilakukan dengan mekanisme audit keselamatan. Audit keselamatan di Daop I mencakup Stasiun Manggarai telah dimasukkan dalam program kegiatan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2017.</p> <p>Rekomendasi keselamatan yang ditujukan kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terutama mengenai manajemen perawatan perangkat persinyalan (dimulai dari SOP atau MI, pelaksanaan perawatan, evaluasi dan mekanisme pelaporan) akan menjadi catatan dalam pelaksanaan audit keselamatan sehingga mampu mengidentifikasi hazard dan latent failure di dalam organisasi perawatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero).</p> <p>Dalam peningkatan kelaikan prasarana perkeretaapian di wilayah Daop I Jakarta, Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah memprogramkan peningkatan sistem persinyalan di Stasiun Manggarai di tahun 2017 yang merupakan target pengembangan jaringan dan layanan kereta api perkotaan.</p> <p>Melakukan koordinasi dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) c.q. Daop I Jakarta terkait program peningkatan prasarana perkeretaapian, mencakup penggantian perangkat wesel yang telah melewati umur produktifnya, untuk menjamin reliabilitas perangkat serta secara lebih luas meningkatkan keselamatan operasi perkeretaapian.</p>	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Menyesuaikan pedoman perawatan perangkat persinyalan terutama motor wesel yang spesifik sesuai dengan <i>Maintenance Instructions</i> yang dikeluarkan pabrikan dan tidak bersifat umum untuk semua jenis/tipe motor wesel.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Melaksanakan overhaul peralatan persinyalan terutama motor wesel sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Direktur Pengelolaan Prasarana Nomor 8/Kl.102/KA-2016 tanggal 27 Mei 2016 tentang Pedoman Penggantian dan/atau Overhaul Peralatan Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik Aliran Atas secara berkala pada Periode Waktu Tertentu untuk mengembalikan performa peralatan ke nilai spesifikasi yang dipersyaratkan.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Mengevaluasi laporan pemeriksaan dan perawatan sistem persinyalan (riwayat perawatan peralatan persinyalan/ <i>log book</i>) sehingga semua tindakan dapat ditelusur untuk menjamin reliabilitas peralatan persinyalan serta <i>cost-effectiveness</i> perangkat.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Meningkatkan perawatan dengan membuat instruksi kerja yang detail sehingga seluruh personel perawatan perangkat persinyalan menghasilkan kualitas perawatan yang sama.	OPEN		ATURAN/ PERATURAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
1	2	3	4	5	6	
			Meningkatkan mekanisme pelaporan apabila ditemukan ketidaknormalan pada sistem persinyalan dan tindak lanjut yang dilakukan untuk menangani kondisi tersebut.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	Investigation 2	Receiver 3	Safety Recommendation 4	Status 5	Response 6	Classification
11	Anjlok KRL 1517 di Emplasemen St. Manggarai, DAOP 1 Jakarta (KNKT.16.05.04.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian			Mengingatkan kewajiban penyelenggara prasarana untuk melakukan perawatan kondisi prasarana termasuk fasilitas operasi yakni sistem persinyalan terutama perangkat wesel yang tidak sempurna di Stasiun Manggarai. Melakukan pengawasan yang dilakukan dengan mekanisme audit keselamatan. Audit Keselamatan di Daop I yang mencakup pula Stasiun Manggarai telah direncanakan dalam program pada Tahun Anggaran 2017. Melakukan koordinasi dengan PT. KAI (Persero) terkait peningkatan prasarana perkeretaapian, terutama pemasangan <i>rail lubricant</i> untuk mengurangi keausan rel luar pada jalur dengan lengkung kecil dalam upaya untuk meningkatkan keselamatan perjalanan KA.	
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Melakukan penggantian rel yang sudah melampaui batas keausan maksimum yang diijinkan pada jalur hilir di Km 5+100 s.d Km 5+600 antara St. Manggarai – St. Mampang sesuai dengan mekanisme perawatan jalan rel yang dipersyaratkan dalam PM 32 Tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian.	OPEN		PRASARANA
			Memasang <i>rail lubricant</i> untuk mengurangi keausan rel luar pada jalur dengan lengkung kecil.	OPEN		PRASARANA
12	Anjlok KA 3019 di Emplasemen St. Lubukbatang, Sumatera Selatan (KNKT 16.08.05.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melakukan kajian komprehensif atas pengoperasian KA Babaranjang yang semula terdiri dari empat puluh rangkaian gerbong datar muatan batubara menjadi enam puluh rangkaian gerbong datar muatan batubara	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
			Meningkatkan pengawasan terhadap pemeriksaan dan perawatan prasarana perkeretaapian di Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 31 tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 32 tahun 2011 tentang Standar dan Tata Cara Perawatan Prasarana Perkeretaapian	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Menetapkan batas waktu penyelesaian rekomendasi dari temuan Audit Keselamatan Pengoperasian KA Babaranjang dan melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut penyelesaian rekomendasi tersebut	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN

**STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018**

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	<p>Segera melakukan upaya perbaikan terhadap geometri jalur kereta api jika berdasarkan hasil pengukuran dari kereta ukur diketahui nilai TQI jalur kereta api di bawah toleransi yang dipersyaratkan</p> <p>Melakukan pelumasan terhadap kepala rel di lengkung untuk mengurangi gaya lateral roda, mengurangi laju keausan rel di lengkung dan meningkatkan kriteria Nadal</p> <p>Melakukan perbaikan terhadap kondisi lebar jalan rel di lengkung yang mengalami penyempitan dan memastikan bantalan yang dipasang di lengkung sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri perhubungan Nomor: PM 60 Tahun 2012 Tentang Persyaratan Teknis Jalur Kereta Api</p> <p>Memasang sistem pendeteksi anjlokkan pada rangkaian sarana perkeretaapian dan/atau sistem yang dapat memberikan peringatan awal ke awak sarana perkeretaapian agar proses pengereman dapat langsung dilakukan sesaat setelah terjadinya anjlokkan kereta api untuk mengurangi tingkat kerusakan prasarana dan sarana perkeretaapian akibat anjlokkan</p> <p>Melakukan penimbangan terhadap berat tiap roda dari gerbong yang telah diisi batubara untuk memastikan keseimbangan distribusi beban dari tiap roda</p> <p>Memastikan ketebalan ballast dari jalur kereta api yang dioperasikan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan teknis jalur kereta api</p> <p>Melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap kondisi perawatan prasarana dan sarana perkeretaapian di Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang terkait dengan pengoperasian KA Babaranjang</p> <p>Melakukan penambahan kapasitas fasilitas perawatan gerbong yang sesuai dengan keseluruhan jumlah gerbong yang dioperasikan sehingga tidak ada perawatan gerbong yang dilakukan di Emplasemen Stasiun</p>	<p>OPEN</p> <p>OPEN</p> <p>OPEN</p> <p>OPEN</p> <p>OPEN</p> <p>OPEN</p> <p>OPEN</p> <p>OPEN</p>		<p>PENGAWASAN & PENGENDALIAN</p> <p>PRASARANA</p> <p>PRASARANA</p> <p>SARANA</p> <p>SARANA</p> <p>PRASARANA</p> <p>PENGAWASAN & PENGENDALIAN</p> <p>PRASARANA</p>

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
 SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
 KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
 TAHUN 2015 s.d. 2018
 UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	Investigation	Receiver	Safety Recommendation	Status	Response	Classification
2	3	4	5	6		
13	Anjlok KA 3015 di Petak jalan antara St. Ketapang - St. Negararatu, Lampung (KNKT 16.09.06.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Memastikan agar operator sarana perkeretaapian mengikuti standar AAR: <i>Wheel and Axle Manual section 2 Recommended Wheel Shop Practices</i> nomor 3C8 atau manual instruksi untuk pemeliharaan dari pabrikan pembuat sarana terkait dalam melakukan penomoran/ penandaan pada as roda.	CLOSED	1. Sudah dilakukan pemeriksaan bersama. 2. Sudah dilakukan rapat pembinaan	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Memastikan agar personel Uji Tak Rusak pada operator tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi yang berwenang sesuai SNI ISO 9712:2008 tentang Uji Tak Rusak – Kualifikasi dan Sertifikasi Personel (ISO 9712:2005.IDT).	CLOSED	Sedang disusun RPM terkait Standar Tempat, Fasilitas, dan Peralatan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian, didalamnya mencakup sertifikasi keahlian tertentu untuk SDM perawatan seperti pengelasan, NDT, Alat Angkat Angkut.	ATURAN/ PERATURAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Agar operator sarana perkeretaapian mengikuti standar AAR: <i>Wheel and Axle Manual section 2 Recommended Wheel Shop Practices</i> nomor 3C8 atau manual instruksi untuk pemeliharaan dari pabrikan pembuat sarana terkait dalam melakukan penomoran/ penandaan pada as roda.	OPEN	Pemantauan as roda baik itu baru atau lama sudah dilakukan penomoran.	ATURAN/ PERATURAN
			Memastikan agar as roda yang memiliki tanda yang dicetak dengan menggunakan metode <i>hard stamping</i> dan/atau cacat pada permukaan as roda agar tidak digunakan kembali (<i>scrap</i>) mengingat setelah kejadian kecelakaan ini masih ditemukan adanya tanda angka/ huruf dengan metode <i>hard stamping</i> pada as roda sarana lainnya.	CLOSED	Dilakukan pemeriksaan marking/ hard stamping pada as roda GB 50 Ton pada tanggal 1 s/d 10 Februari 2017 dan ditemukan sebanyak 8 (delapan) as roda yang memiliki marking berupa tanda angka/nomor dibagian tengah. Dilakukan pemeriksaan keretakan pada as roda GB 50 Ton pada bulan Januari 2017 hingga 28 Februari 2017 dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 1595 as roda dan ditemukan sebanyak 46 as roda yang retak.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Agar teknik inspeksi keretakan permukaan as roda mengikuti Manual Pengoperasian dan Pemeliharaan untuk Gerbong KKBW dan Standar AAR: <i>Manual of Standards and Recommended Practices (MSRP), Section G-II, Wheel and Axle Manual (G-II Manual), Recommended Wheel Shop Practices, Wheel Shop Inspection.</i>	OPEN	Pemeriksaan rutin as roda menggunakan Teknik Non-Destructive Testing metode Ultrasonic Testing (UT) saat dilakukan perawatan P12, P24 dan P48.	ATURAN/ PERATURAN

STATUS REKOMENDASI KESELAMATAN
SUB KOMITE INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
TAHUN 2015 s.d. 2018
UPDATE TANGGAL 23 November 2018

NO	Investigasi	Instansi	Rekomendasi	Status	Tanggapan	Kategori
1	2	3	4	5	6	
	<i>Investigation</i>	<i>Receiver</i>	<i>Safety Recommendation</i>	<i>Status</i>	<i>Response</i>	<i>Classification</i>
			Melakukan Uji Tak Rusak terlebih dahulu sebelum as roda digunakan kembali untuk memastikan as roda dalam kondisi baik (tidak cacat).	OPEN	- Pemeriksaan rutin as roda menggunakan Teknik Non-Destructive Testing metode Ultrasonic Testing (UT) saat dilakukan perawatan P12, P24 dan P48. - Akan dilakukan koordinasi dengan manufaktur (INKA) perihal MI, Wheel & Axle dan lampirannya terutama mengenai metode NDT Test dengan MPI.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Memastikan bahwa semua standar dan manual khususnya yang terkait dengan bogie gerbong di penyelenggara perkeretaapian telah dipahami dan diaplikasikan oleh semua personil yang ada di lapangan.	OPEN	Pemantauan kegiatan perawatan di masing-masing daerah dan memastikan perawatan sesuai dengan standar yang diterbitkan oleh pabrik (MI), tepat sesuai siklus perawatan.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Memberikan pelatihan kepada personil/ tenaga perawatan sarana dalam hal pengetahuan penyebab – penyebab kegagalan komponen sarana agar perlakuan serupa tidak terulang kembali.	OPEN	- Pembinaan dan inspeksi ke daerah terkait budaya keselamatan. - Safety Briefing (menjelaskan bahaya-bahaya di penomoran dengan metode hard stamping di as, kecuali di ujung as roda/end cap) setiap hari oleh KUPT Sarana. - Mapping potensi bahaya/hazard oleh KUPT dan di review oleh Quality Controller dan dibahas di unit sarana dan forum Safety Committee setiap bulan.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Memberikan sertifikasi kepada personel Uji Tak Rusak yang dilengkapi dengan sertifikat dari lembaga sertifikasi yang berwenang sesuai SNI ISO 9712:2008 tentang Uji Tak Rusak – Kualifikasi dan Sertifikasi Personel (ISO 9712:2005,IDT).	OPEN	Sertifikasi sudah dilakukan dengan bekerja sama dengan PT. PRATITA PRAN CITRA.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
14	Anjlok KRL 1479A di Km 2 + 200/300 EMPLASEMEN ST. JATINEGARA DAOPS I JAKARTA (KNKT.17.03.01.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melakukan pengujian berkala jalan rel lengkung di St. Jatinegara agar memenuhi kelaikan teknis dan operasi sesuai dengan spesifikasi teknis jalur KA yang ditetapkan dalam PM 60 Tahun 2012 tentang Persyaratan Teknis Jalur Kereta Api	CLOSED	Telah dilakukan audit dan inspeksi secara berkala oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian DJKA pada tanggal 23 -29 Agustus 2017 dan 17 - 20 Oktober 2017.	PENGAWASAN & PENGENDALIAN
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Mengevaluasi kembali periode perawatan berkala jalan rel lengkung dengan mempertimbangkan berbagai aspek.	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
15	Kejadian Patahnya Pantograph KA 2030 KRL di Km 27+6 Petak Jalan antara St. Sudimara - St. Serpong DAOP I Jakarta (KNKT.18.03.03.02)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Melakukan sertifikasi terhadap tenaga perawatan prasarana dan tenaga pemeriksa prasarana di lingkungan Daop I Jakarta terutama yang membidangi listrik	OPEN		PENGAWASAN & PENGENDALIAN
			Mengkoneksikan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) yang berada di Manggarai ke gardu-gardu lintas Tanahabang - Rangkasbitung	OPEN		PRASARANA
		PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Membuat prosedur perbaikan terhadap jaringan transmisi tenaga listrik (catenary) apabila terdapat gangguan	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
			Membuat prosedur penyambungan untuk <i>mesenger wire pada satu gawang (mid-span splices</i> atau <i>full tension splices/joints</i>) dengan menggunakan <i>compression sleeve</i> untuk mencegah resistensi berlebih pada sambungan	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
			Membuat prosedur pemasangan sambungan <i>mesenger wire</i> dengan <i>temporary clamp</i> (termasuk batasan waktunya) dengan memperhatikan material bahan <i>mesenger wire</i>	OPEN		ATURAN/ PERATURAN
			Mencatat dengan detail temuan hasil pemeriksaan jaringan catenary (terutama sambungan) pada buku perawatan LAA serta tindak lanjutnya	CLOSED	Pencatatan hasil pemeriksaan dan perawatan dilakukan sesuai dengan Buku Pedoman Pemeriksaan dan Perawatan Signalling, Telecommunication and Electricity (STE) dan telah dilakukan secara berkala	PENGAWASAN & PENGENDALIAN